

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara penyesuaian diri dengan persepsi suami istri terhadap keharmonisan keluarga. Korelasi positif tersebut mengandung pengertian bahwa semakin tinggi penyesuaian diri maka cenderung semakin positif persepsi suami istri terhadap keharmonisan keluarga, dan sebaliknya semakin rendah penyesuaian diri maka cenderung semakin negatif persepsi suami istri terhadap keharmonisan keluarga. Hal tersebut memiliki penjelasan bahwa jika suami istri memiliki penyesuaian diri yang tinggi maka akan berpersepsi positif terhadap keharmonisan keluarga. Sebaliknya, apabila suami istri memiliki penyesuaian yang rendah maka akan berpersepsi negatif terhadap keharmonisan keluarga.

Besarnya koefisien determinasi ($R^2 = 0,396$) pada suami, ini menunjukkan bahwa variabel penyesuaian diri memiliki sumbangan 39,6% terhadap persepsi keharmonisan keluarga sedangkan pada istri besarnya koefisien determinasi ($R^2 = 0,651$), ini menunjukkan bahwa variabel penyesuaian diri memiliki sumbangan 65,1% terhadap persepsi keharmonisan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi subyek penelitian

a. Suami

Bagi subyek penelitian (Suami) yang sudah memiliki tingkat keharmonisan yang tinggi sebaiknya dipertahankan, dengan cara tetap menerima setiap masukan yang di berikan istri, tetap mampu melihat segala kondisi dengan baik bukan hanya saat diperhadapkan dengan persoalan namun juga dalam kehidupan sehari-hari, mengungkapkan perasaan sayang dan menghargai setiap apa yang menjadi pekerjaan istri.

b. Istri

Bagi subyek penelitian (Istri) yang sudah memiliki tingkat keharmonisan yang tinggi sebaiknya dipertahankan, dengan cara menerima setiap masukan yang di berikan suami, mau untuk saling mengingatkan dengan cara lemah lembut dan tidak menyudutkan satu dengan yang lain, bukan hanya saat diperhadapkan dengan persoalan namun juga dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penyesuaian diri juga harus ditingkatkan sehingga tingkat keharmonisan bisa tetap dipertahankan dengan cara mampu mengendalikan emosi secara baik, mampu menghadapi dan menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi, tidak gampang marah, mampu berpikir secara rasional,

mengakui bahwa setiap manusia memiliki kekurangan dan kelebihan dan mampu untuk belajar dari pengalaman-pengalaman sebelumnya .

2. Bagi pasangan suami dan istri pada umumnya.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa penyesuaian diri yang dilakukan pasangan suami istri mempengaruhi terwujudnya persepsi positif suami istri terhadap keharmonisan keluarga, sehingga diharapkan suami maupun istri dapat saling mengerti dengan segala tingkah laku pasangan, saling menerima baik dan buruknya pasangan, saling menghargai sekecil apapun hasil yang dikerjakan atau yang dilakukan oleh pasangan, saling mempercayai apapun yang dilakukan pasangan ialah untuk kehidupan keluarga lebih baik, saling mencintai mengungkapkan rasa sayang dan cinta dari setiap tutur kata dan tingkah laku.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat meneliti hal yang sama, diharapkan dapat melibatkan variabel lainnya dan pemberian skala langsung pada subyek yang ingin diteliti.